BAB 3
PEMBAHASAN

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja peraktek dilkasanakan di Rumah Sakit Banjar Patroman yang beralamat di Jln. Stadion Patroman Kavling III No.3 Kota Banjar. Jadwal pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2012 sampai 15 Agustus 2012. Dan waktu pelaksanaan kerja praktek dari pukul 08.00-16.00 WIB. dengan waktu istirahat dari pukul 12.00-13.00 WIB, sedangkan untuk hari juma'at dimulai pukul 08.00-15.00 WIB

3.2. Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek di Rumah Sakit Banjar Patroman dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek ditujukan untuk Kepala Bidang Rekam Medik Rumah Sakit Banjar Patroman.
2. Kepala Bidang Rekam Medik memberikan surat balasan permohonan kerja praktek di Rumah Sakit Banjar Patroman.
3. Penempatan posisi kerja praktek.
4. Pelaksanaan kerja praktek.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam pelaksanaan rekam medik di Rumah Sakit Banjar patroman. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain, yaitu :

a. Pengumpulan data yang dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu :

1. Wawancara

   Dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Bapak Yadi Mulyadi selaku Penanggung Jawab dibagian rekam medik mengenai seputar permasalahan di Rumah Sakit Banjar Patroman.

2. Observasi

   Dilakukan dengan cara terjun langsung untuk mengamati kegiatan rekam medik di Rumah Sakit Banjar Patroman yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari penanggung jawab Rekam Medik.

3. Studi Literatur

   Studi studi literatur (*library research*), mengumpulkan data melalui buku - buku, situs internet, dan catatan kuliah yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi di Rumah Sakit Banjar Patroman.

a. Tahap Analisis Sistem

   Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari : analisis masalah, prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis basis data, dan analisis kebutuhan fungsional.

3.3. Analisis Masalah

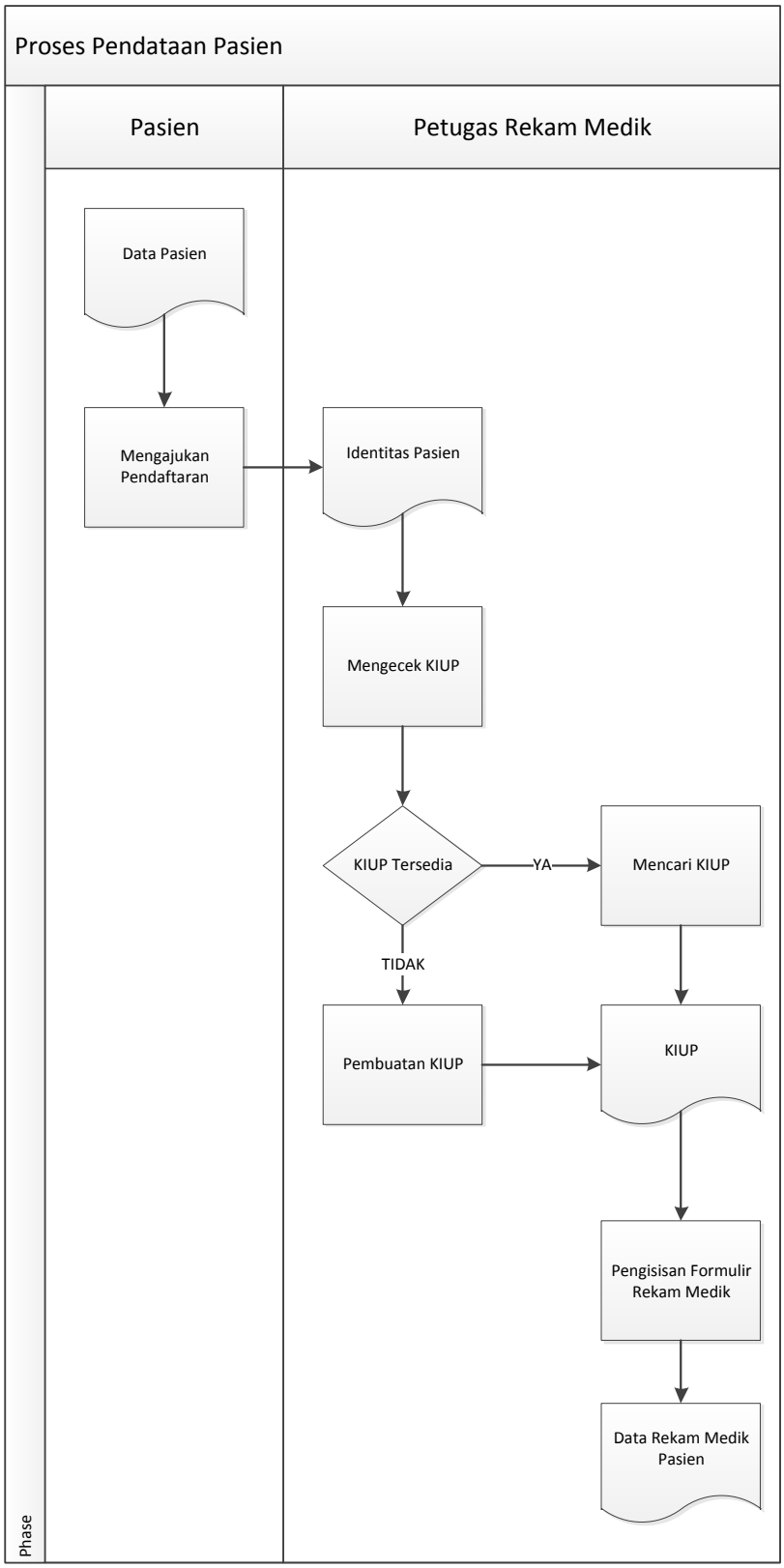
Sistem pengolahan data yang ada di Rumah Sakit Banjar Patroman di bagian Rekam Medik masihmanual, sehingga akan menyebabkan beberapa kendala dalam efektivitaspelayanan terhadap masyarakat, diantaranya :

1. Adanya kesulitan dalam pengolahan data.
2. Pencarian data medisnya data pasien akan sulit untuk dilakukan,mengingat penyusunan data yang tidak teratur.
3. Sering terjadi kesalahan dalam melakukan pengolahan data sehingga datamenjadi tidak akurat.

3.4. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Flow map adalah suatu bagan yang menggambarkan dan menjelaskan urutan prosedur - prosedur, arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dan menggambarkan aliran data atau dokumen dari satu entitas ke entitas lain. Adapun flow map yang sedang berjalan di bagian Rekam Medik Rumah Sakit Banjar Patroman adalah sebagai berikut :

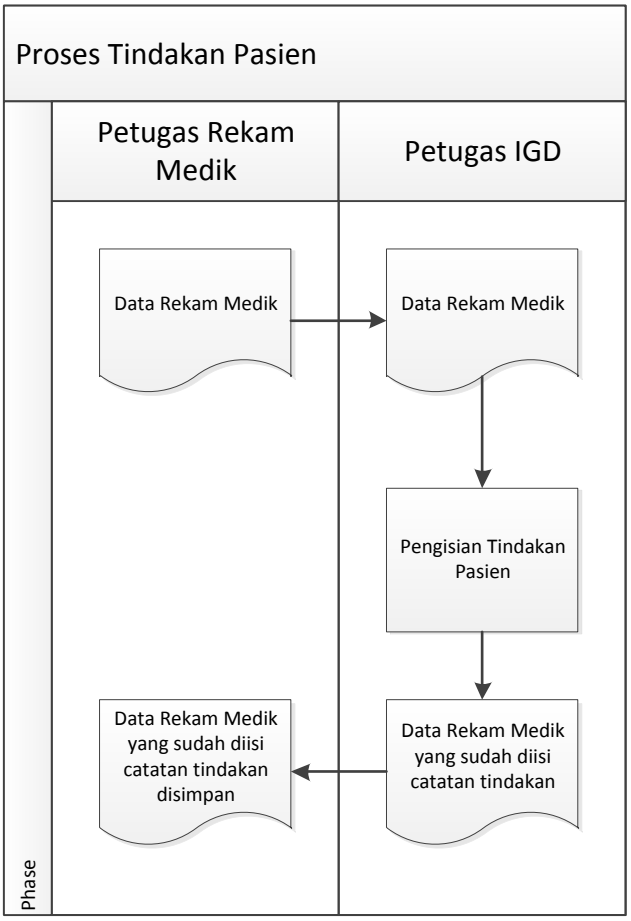
1. Pengantar pasien mengajukan pendaftaran kepada bagian rekam medik dengan menyertakan kartu identitas pasien dan kartu identitas pengantar pasien.
2. Petugas rekam medik mengisikan identitas pasien dan identitas pengantar pasien pada formulir Rekam Medik IGD Rumah Sakit Banjar Patroman.
3. Petugas memberikan formulir Rekam Medik IGD Rumah Sakit Banjar Patroman yang sudah terisi dengan identitas pasien dan identitas pengantar pasien kepada pengantar pasien untuk diberikan ke perawat IGD (Instalasi Gawat Darurat) serta mengembalikan kartu identitas pasien dan kartu identitas pengantar pasien kepada pengantar pasien.
4. Perawat IGD menerima formulir pendaftaran yang sudah sudah terisi dengan identitas pasien dan identitas pengantar pasien untuk mengisi catatan tindakan pada formulir Rekam Medik IGD Rumah Sakit Banjar Patroman di bagian catatan IGD.
5. Setelah selesai melakukan tindakan, perawat IGD mengembalikan formulir Rekam Medik IGD Rumah Sakit Banjar Patroman kepada petugas Rekam Medik untuk proses rekapitulasi.



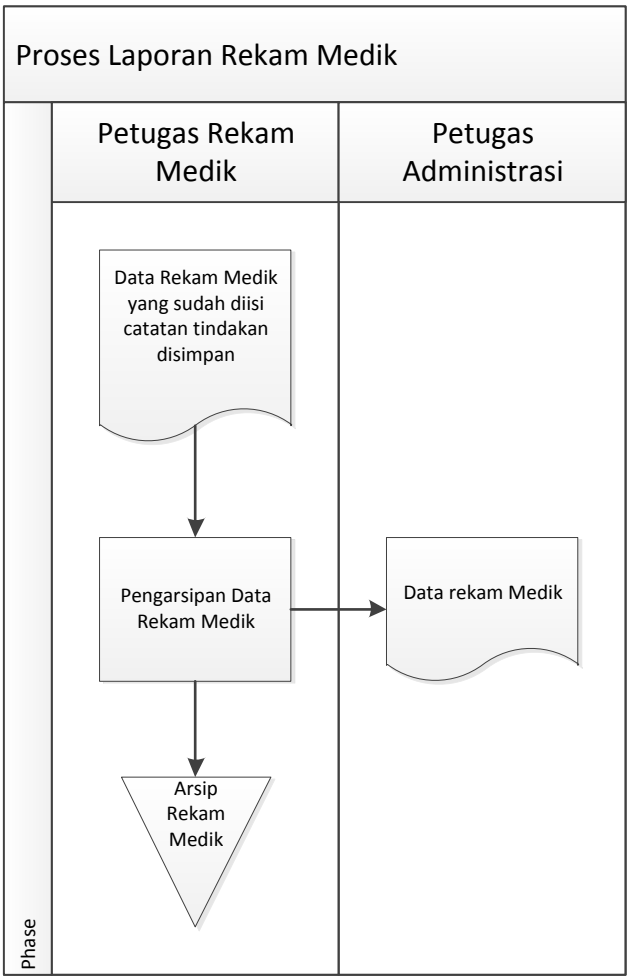
Gambar 3.4.1 Flowmap Pendataan Pasien

Keterangan :

1. IGD : Instalasi Gawat Darurat
2. KIUP : Kartu Indek Utama Pasien



Gambar 3.4.2 Flowmap Tindakan Pasien



Gambar 3.4.3 Flowmap Pembuatan laporan

3.5. Analisis Basis Data

Tahap ini dapat dilakukan dengan menggunakan ERD *(Entity Relationship Diagram)*. ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antar tabel yang terdapat pada sistem.

3.6. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungional meliputi *Hardware* dan *Software* yang terdapat pada Rekam Medik dan kebutuhan sistem informasi rekam medik.

3.6.1. Analisis *Hardware*

Perangkat keras (*Hardware*) yang di gunakan di Rekam Medik adalah :

1) Procesor : Intel®Pentium® III 866Mhz, 256K Cache
2) Monitor : LCD 17 Inch
3) Mouse : Optikal Mouse
4) Ram : 512 mb
5) Harddisk : 160 Gb

3.6.2. Analisis *Software*

Spesifikasi *Software* yang digunakan oleh Rekam Medik :

Sistem Operasi : Microsoft *Windows XP*

Aplikasi Pengolahan Dokumen : -Microsoft Office 2007

-Microsoft Excel 2007

3.6.3. Analisis Kebutuhan Penguna

Pengguna yang akan mengelola sistem rekam medik adalah pegawai yang berada di lingkungan Rumah Sakit Banjar Patroman, diantaranya tingkat pendidikan, kemampuan mengoperasikan komputer, kemampuan mengetik, dan usia.

Tabel 3.6.3.1 Kebutuhan Penguna

Tingkat Pendidikan	Kemampuan Mengoperasikan Komputer	Keterampilan Mengetik	Usia
SMA	Berpengalaman menggunakan WindowsXp, Microsoft Office Word dan Microsoft Excel.	55 WPM	28 Tahun

3.7. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisi kebutuhan fungsional adalah segala bentuk data yang dibutuhkan oleh sistem agar sistem dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang dibangun, dengan demikian perlu dilakukan analisis terhadap data yang dibutuhkan dari

sistem yang sedang berjalan agar dapat diimplementasikan kedalam program aplikasi yang akan diajukan nantinya.